

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Covid-19 awal mula muncul di Wuhan, China pada bulan Desember 2019 yang disebabkan oleh virus *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2* (SARS-CoV). Virus ini mampu berkembang dengan singkat dan bahkan tidak terkontrol penyebarannya keseluruh dunia, sehingga dikagetkan dengan kasus infeksi virus mematikan. Tanggal 10 Januari 2020 penyebabnya telah teridentifikasi yaitu disebut dengan corona virus baru. Sehingga tanggal 11 Maret 2020 Covid-19 yang disebabkan oleh virus corona ini terus menyebar hingga berbagai penjuru dunia. Setelah itu dengan cepat melintasi lautan dan pada 20 Juni 2020, terhitung sekitar 2.282.000 kasus terkonfirmasi dan mengakibatkan sejumlah 121.000 kematian yang telah tercatat di AS, sedangkan Brasil tercatat 1.000.000 kasus terkonfirmasi dan sekitar 50.000 kematian (Our World in Data, 2020).

Potensi virus ini untuk berkembang menjadi pandemi karena akibat dari penularannya yang sangat cepat. Sehingga ancaman epidemi CoV dinaikan ke level yang teramat tinggi oleh WHO mulai tanggal 28 Februari 2020 lalu. Lebih lanjut tanggal 11 Maret, kasus Covid-19 yang terhitung di luar China meningkat hingga 13 kali lipat dan jumlah kasus negara-negara yang terlibat telah tiga kali lipat dengan lebih dari 118.000 kasus di 114 negara dan lebih dari 4.000 kematian (Our World in Data, 2020). Sementara di Negara Indonesia termasuk urutan ke 21 dengan jumlah kasus yang terbanyak yaitu 478,720 ribu jiwa dengan jumlah kasus angka kematian sebanyak 15,503 ribu jiwa. Covid-19 di Indonesia dapat menyebar diawali tanggal 2 Maret 2020, dimana informasi tersebut diduga terdapat menularnya dari orang asing yang dapat berkunjung ke Indonesia (Wahyudi et al., 2021).

Hal tersebut yang dapat terjadi adanya wabah Covid-19 merupakan wabah baru yang belum pernah terjadi sebelumnya seperti penyakit zoonosis lainnya. Jumlah kasus Covid-19 tersebut yang terkonfirmasi di Maluku Utara pada tahun 2020 mencapai 3.452 kasus dan yang sembuh berjumlah 2.782 yang meninggal 100 dan di awal tahun 2021 mengalami peningkatan mencapai 3.987 kasus dan yang sembuh berjumlah 3.403 atau 85.35% dari jumlah kasus yang terkonfirmasi serta yang meninggal 113 di daerah Provinsi Maluku Utara. Di wilayah tertentu seperti Kota Ternate jumlah kasus Covid-19 yang terkonfirmasi mencapai 1.017 kasus dan di Kecamatan Ternate Utara terkonfirmasi mencapai 143 kasus, di Kelurahan Akehuda terkonfirmasi mencapai 30 kasus (BNPB, 2020).

Provinsi Maluku Utara memiliki luas 31.982,50 km², jumlah penduduk pada provinsi ini berkisar 1.255.771 jiwa dengan kepadatan jiwa 39,26 jiwa/km² dan jumlah penduduk Kecamatan Ternate Utara memiliki 48.982 jiwa, memiliki luas wilayah sebesar 13,92 km². Perbandingan antara kelurahan dalam wilayah Kecamatan Ternate Utara menunjukkan kelurahan Akehuda memiliki jumlah penduduk 4263 jiwa km². Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Maluku Utara berkoordinasi dengan Dinas Kesehatan Provinsi dan Dinas Kesehatan Kabupaten atau Kota untuk berkerja sama serta mengingat mereka telah memiliki pengalaman juga kesiapan dalam menghadapi bencana alam dan nonalam, khususnya bencana di bidang kesehatan, seperti malaria, demam berdarah, influenza, rabies, dan kejadian keracunan makanan. Namun untuk menghadapi wabah ini, pihak yang dijadikan sebagai acuan dalam upaya pencegahan, memutus rantai penularan serta penanganannya (BNPB, 2020).

Adapun kebijakan dari Pemerintah dalam memutuskan tali rantai penyebaran Covid-19 adalah menerapkan *physical distancing*, dengan membatasi mobilisasi dan menjaga jarak minimal 1 meter dari orang sekitarnya, salah satu dari kebijakan tersebut dapat terlaksanakan dengan melakukan gerakan sosialisasi. Adapun sosialisasi yang dilakukan oleh pemerintah dalam menangani penyakit Covid-19 di tengah pandemi seperti ini tentunya memiliki berbagai cara,

yaitu mengedukasikan masyarakat terkait penyebaran corona virus dengan harapan agar lebih memahami pencegahan dan penanganan kasus Covid-19 (Hafizha et al., 2020).

Hal pertama yang harus perlu diketahui oleh individu maupun masyarakat, yaitu pencegahan penularan penyakit Covid-19 terjadi melalui *droplet* yang membawa virus SARS-CoV-2, kemudian masuk kedalam tubuh lewat hidung, mulut dan mata (Yanti et al., 2020). Sebab itulah langkah pertama pencegahan penularan Covid-19 dianjurkan dengan mematuhi protokol kesehatan seperti gunakan masker, cuci tangan pakai sabun, gunakan *handsanitizer*, hindari menyentuh wajah saat tangan kotor, dan menjaga minimal 1 meter. Seluruh tindakan yang dilakukan tersebut untuk menjaga diri dari risiko adanya penularan Covid-19 yang biasa disebut juga perilaku adaptasi kebiasaan baru (Suprayitno, 2020).

Tujuan dari mengadaptasi kebiasaan baru yaitu supaya masyarakat tetap produktif dan aman dari risiko adanya penularan Covid-19. Manfaat mengadaptasi kebiasaan baru ini mulai dirasakan oleh seluruh lapisan masyarakat. Pengganti kebiasaan baru ini memang lebih relevan di benak masyarakat, sehingga masyarakat Akehuda lebih bisa mengikuti cara hidup dengan mengadaptasi kebiasaan baru serta dapat membangun produktivitas dan optimisme masyarakat (Kadir & Ramli, 2020). Masyarakat Akehuda Kota Ternate Utara telah mengetahui informasi tentang New Normal. Masyarakat mendapatkan informasi tersebut dari media promosi kesehatan Dinas Kesehatan Kota Ternate. Namun secara keseluruhan masyarakat belum mengetahui secara sempurna tentang konsep New Normal tersebut. Diharapkan seluruh lapisan masyarakat mampu memahami dan menjalankan tatanan hidup baru ini dengan sebaik-baiknya supaya bisa tetap beraktivitas dengan kebiasaan yang baru (Kadir & Ramli, 2020).

Kelurahan Akehuda yang berada dibagian Utara Kota Ternate juga merasakan dampak dari penularan virus Covid-19. Untuk itu, Kementerian Kesehatan bersama dengan jajarannya di daerah ini tidak berhenti melakukan

intervensi berupa sosialisasi, mengedukasi masyarakatnya supaya paham dengan tindakan yang seharusnya dilakukan disaat masa pandemi ini. Namun walapun sudah diintervensi demikian, kenyataannya hasilnya belum juga maksimal yang dikarenakan kasus penularan yang kian bertambah tiap harinya (Kadir & Ramli, 2020). Hal ini dapat dilihat dengan meningkatnya jumlah kasus positif Covid-19 mencapai 30 kasus yang terkonfirmasi per-Juni 2020 terutama di Kelurahan Akehuda khususnya Kecamatan Ternate Utara.

Persepsi masyarakat tentang adaptasi kebiasaan baru ini masih negatif akibat mendengarkan informasi hoak dari berbagai media. Sementara itu penerapan kebiasaan baru ini diperlukan kesadaran dari masyarakat. Dalam kasus masyarakat Akehuda Kota Ternate Utara ditemukan belum maksimalnya penerapan kebiasaan baru tersebut. Dimana ditemukan masih terdapat masyarakat belum menerapkan kebiasaan baru dalam menerapkan protokol kesehatan. Kebiasaan baru seperti menggunakan masker saat keluar rumah, tidak berjabat tangan, menjaga jarak. Namun hal tersebut dapat berjalan dengan efektif bila masyarakat mentaati dan konsisten dengan protokol kesehatan (Kadir & Ramli, 2020).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan yang telah disampaikan diatas, maka dirumuskan permasalahan penelitian ini adalah “Bagaimana Gambaran pengetahuan dan perilaku pencegahan Covid-19 di Kelurahan Akehuda Kecamatan Ternate Utara Kota Ternate.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Diketuinya gambaran pengetahuan dan perilaku pencegahan Covid-19 masyarakat di Kelurahan Akehuda Kecamatan Ternate Utara Kota Ternate.

2. Tujuan Khusus

- a. Diketahui pengetahuan tentang Covid-19 masyarakat di Kelurahan Akehuda Kecamatan Ternate Utara Kota Ternate
- b. Diketahui perilaku pencegahan Covid-19 masyarakat di Kelurahan Akehuda Kecamatan Ternate Utara Kota Ternate.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Ilmu Pengetahuan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan dapat memberikan kontribusi terhadap perkembangan ilmu pengetahuan terutama mengenai pentingnya pengetahuan dan perilaku pencegahan Covid-19 di masa pandemi.

2. Bagi Institusi Pelayanan Kesehatan

Sebagai informasi bagi tenaga kesehatan tentang gambaran pengetahuan masyarakat dan perilakunya tentang Covid-19, sehingga dapat mengambil tindakan lebih lanjut.

3. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada masyarakat mengenai pentingnya pengetahuan dan perilaku dalam pencegahan Covid-19 dimasa pandemi.

4. Bagi Pendidikan Keperawatan

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sumber informasi mengenai peran perawat dan peran merupakan hal yang penting yang wajib dipahami mahasiswa calon perawat sebelum memasuki lingkungan kerja yang sebenarnya.

5. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini dapat menjadi referensi dan sumber informasi dan pemahaman kepada penelitian selanjutnya mengenai gambaran pengetahuan dan perilaku pencegahan Covid-19.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA
PERPUSTAKAAN